DISFUNGSI KELUARGA DALAM NOVEL *RUMAH UNTUK ALIE* KARYA LENN LIU: KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA

SKRIPSI

OLEH
ATIKAH MUSTIKA SARI
NIM F1011221020

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

DISFUNGSI KELUARGA DALAM NOVEL *RUMAH UNTUK ALIE* KARYA LENN LIU: KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Oleh
Atikah Mustika Sari
NIM F1011221020

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Alamat : Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak Kode Pos 78124
Telepon (0561) 740144 Laman: *fkip.untan.ac.id* Email: *fkip@untan.ac.id*

Nomor : 12/UN22.6/PI/2026 Pontianak, 13 Juli 2026
Lampiran : 1 eks artikel
Perihal : Keterangan Publikasi

Dengan hormat,
Menerangkan artikel mahasiswa yang datanya dibawah ini akan diterbitkan pada Jurnal ISOLEK dengan Nomor Surat LoA : 058/ISOLEK/LoA/VII/2026. Sesuai data berikut:

Nama	: Atikah Mustika Sari.
NIM	: F1011221020
Tempat, Tanggal lahir	: Selimbau, 08 Desember 2004
Tanggal lulus	: 30 Januari 2026
Nomor Urut Ujian	: -
Masa Studi	: 3 Tahun 5 Bulan 29 Hari
Umur pada saat ujian	: 21 Tahun
Jurusan / Prodi	: Pend.PBSI / Pend. Bahasa Indonesia
Alamat Sesuai KTP	: Kab. Kapuas Hulu Kec. Selimbau.
IPK	: 3.95
No. HP	: 085828264152

Demikian untuk diketahui, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan I Bidang Akademik
u.b Ketua UP4I,

Dr. Marinu Waruwu, S.S., M.M.Pd
NIP. 198611142024061001

DISFUNGSI KELUARGA DALAM NOVEL *RUMAH UNTUK ALIE* KARYA LENN LIU: KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA

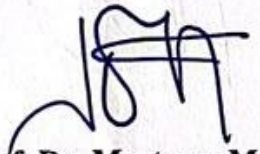
SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis pada Penelitian



Atikah Mustika Sari
NIM F1011221020

Disetujui oleh,

Pembimbing Pertama	**Pembimbing Kedua**
	
Prof. Dr. Martono, M.Pd.	**Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si.**
NIP 196803161994031014	**NIP 196706191993031002**

Disahkan oleh,
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si.
NIP 196706191993031002

DISFUNGSI KELUARGA DALAM NOVEL *RUMAH UNTUK ALIE* KARYA LENN LIU: KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis pada Penelitian

Atikah Mustika Sari
NIM F1011221020

Disetujui oleh,

Pembimbing Pertama	**Pembimbing Kedua**
Prof. Dr. Martono, M.Pd.	**Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si.**
NIP 196803161994031014	**NIP 196706191993031002**

Disahkan oleh,
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd.
NIP 197908162002122002

DISFUNGSI KELUARGA DALAM NOVEL *RUMAH UNTUK ALIE* KARYA LENN LIU: KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis pada Penelitian

Atikah Mustika Sari
NIM F1011221020

Disetujui oleh,

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Prof. Dr. Martono, M.Pd.	**Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si.**
NIP 196803161994031014	**NIP 196706191993031002**

Penguji Pertama	Penguji Kedua
Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd.	**Mellisa Jupitasari, M.Pd.**
NIP 197908162002122002	**NIP 199305112019032023**

Disahkan oleh,
Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si.
NIP 196706191993031002

LEMBAR PERSETUJUAN

DISFUNGSI KELUARGA DALAM NOVEL *RUMAH UNTUK ALIE* KARYA LENN LIU: KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA

ARTIKEL PENELITIAN

Atikah Mustika Sari
NIM F1011221020

Disetujui oleh,

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Prof. Dr. Martono, M.Pd.	**Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si.**
NIP 196803161994031014	**NIP 196706191993031002**

Mengetahui,

Dekan FKIP UNTAN	Ketua Jurusan PBS
Prof. Dr. Ahmad Yani T., M.Pd.	**Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd.**
NIP 196604011991021001	**NIP 197908162002122002**

DISFUNGSI KELUARGA DALAM NOVEL *RUMAH UNTUK ALIE* KARYA LENN LIU: KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis Material pada Peneliti,

Atikah Mustika Sari
F1011221020

Disetujui oleh,

Pembimbing Pertama	**Pembimbing Kedua**
Prof. Dr. Martono, M.Pd	Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si
NIP 196803161994031014	NIP 196706191993031002

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tanjungpura

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP 196604041991021001

Lulus tanggal: 30 Januari 2026

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Atikah Mustika Sari

NIM : F1011221020

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa Indonesia

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan pengambilan hasil pikiran atau tulisan orang lain yang saya akui sebagai hasil pikiran dan tulisan saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini sebagai hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya tersebut.

Pontianak, 25 Januari 2026

Peneliti,



Atikah Mustika Sari

F1011221020

BIODATA PENULIS

Nama	: Atikah Mustika Sari
NIM	: F1011221020
Tempat, Tanggal Lahir	: Selimbau, 08 Desember 2004
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: Dusun Parit, Desa Dalam Kec. Selimbau
Nomor Telepon	: 085828264152
Surel	: f1011201009@student.untan.ac.id
	atikahmustikasari5@gmail.com
Riwayat Pendidikan	: SD Negeri 2 Selimbau
	SMP Negeri 4 Selimbau
	SMA Negeri 1 Selimbau
Tahun Masuk FKIP	: 2022
Nama Orang Tua	: Ayah : Riduan Ependi
	Bunda : Sumiwati
Pekerjaan Orang Tua	: Ayah : Nelayan/Perikanan
	Bunda : Mengurus Rumah Tangga

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul "Disfungsi Keluarga dalam Novel *Rumah untuk Alie* Karya Lenn Liu: Kajian Sosiologi Sastra". Skripsi ini diajukan untuk diseminarkan sebagai salah satu syarat penyusunan skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan dan saran dari beberapa pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada orang-orang yang memilki peran penting dalam penyelesaian skripsi penelitian ini, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. Martono, M.Pd., selaku dosen pembimbing pertama sekaligus dosen pembimbing akademik penulis. Terima kasih telah membimbing penulis dalam pemilihan judul penelitian, memberikan arahan, kritik, dan saran yang membangun selama masa perkuliahan dan masa penyusunan skripsi ini.
2. Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura sekaligus dosen pembimbing kedua yang senantiasa memberikan ilmu kritik, dan saran yang membangun kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi penelitian ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan perlindungan dan melimpahkan kesehatan serta kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.

3. Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd., selaku penguji pertama sekaligus Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura yang telah bersedia memberikan kritik, saran, dan arahan dalam perbaikan skripsi penelitian ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan perlindungan dan melimpahkan kesehatan serta kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.
4. Mellisa Jupitasari, M.Pd., selaku penguji kedua yang telah bersedia memberikan kritik, saran, dan arahan dalam perbaikan skripsi penelitian ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan perlindungan dan melimpahkan kesehatan serta kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.
5. Drs. Nanang Heryana, M. Pd., selaku dosen Pembimbing Akademik, atas bimbingan, arahan, dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan perlindungan dan melimpahkan kesehatan serta kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah membimbing, mendidik dan memberikan saran dalam perkuliahan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan kesehatan dan keberkahan baik di dunia maupun di akhirat.
7. Kepada Ibu tercinta, Sumi Wati, lulusan sekolah menengah pertama yang berprofesi sebagai pedagang kerupuk basah keliling, sosok perempuan tangguh yang, meskipun terbatas dalam pendidikan dan ekonomi, tidak

pernah membatasi aspirasi anaknya. Melalui kerja keras, keringat, dan doa yang tiada henti, Ibu selalu menjadi sumber kekuatan dan inspirasi utama bagi penulis. Setiap langkah penulis hingga mencapai titik ini merupakan hasil dari ketulusan, pengorbanan, dan cinta seorang Ibu yang tak pernah lelah mempercayai bahwa anaknya mampu meraih masa depan yang lebih baik.

8. Kepada Ayah tercinta, Riduan Ependi, lulusan sekolah menengah atas yang berprofesi sebagai nelayan, atas dukungan, keteguhan hati, dan teladan dalam menghadapi kerasnya kehidupan. Meskipun tidak selalu diungkapkan dalam kata-kata, doa dan kerja keras Ayah menjadi penopang utama yang memperkuat langkah penulis dalam menyelesaikan pendidikan hingga tahap akhir ini.
9. Kepada sahabat-sahabat tercinta Dera, Lili, Afni, Resti, Eni, Dwi, dan Esti, yang selalu hadir menemani penulis sepanjang waktu, menjadi tempat berbagi kisah, tawa, dan keluh kesah, serta memberikan semangat ketika penulis berada di titik kelelahan dan keraguan.
10. Kepada teman-teman perkuliahan Delta, Windi, Iga, Sonya, Dika, Sindi, dan Syifa, yang telah bersama-sama menjalani proses perkuliahan ini, saling menguatkan dalam menghadapi kesulitan dan berbagi kebahagiaan dalam suka dan duka, hingga akhirnya dapat menyelesaikan perjalanan akademik ini secara bersama-sama
11. Seluruh Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura khususnya Angkatan 2022 yang

telah memberikan semangat dan dukungannya dalam skripsi penelitian ini.

Pontianak, 28 Januari 2026

Peneliti,



Atikah Mustika Sari

F1011221020

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN..... iiiiii

BIODATA PENULIS ix

KATA PENGANTAR x

DAFTAR ISI xiv

ABSTRAK xviii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Masalah Penelitian 11

C. Tujuan Penelitian 12

D. Manfaat Penelitian 13

1. Manfaat Teoretis 13

2. Manfaat Praktis 14

E. Ruang Lingkup Penelitian.....14

F. Penjelasan Istilah.....15

1. Novel 15

2. Disfungsi Keluarga.....15

3. Kajian Sosiologi Sastra 15

BAB II KAJIAN TEORI.....17

A. Hakikat Novel 17

B. Unsur-Unsur Pembangun Novel 18

1. Unsur Intrinsik 18

2. Unsur Ekstrinsik.....23

C. Disfungsi Keluarga.....28

D. Disfungsi Keluarga William J. Goode 32

1. Ketidaksahan.....33

2. Meninggalkan.....35

3. Keluarga Selaput Kosong.....36

4. Ketiadaan Seorang dari Pasangan karena Hal yang Tidak Diinginkan..38

5. Kegagalan Peran Penting yang Tidak Diinginkan 39

E. Sosiologi Sastra.....39

F. Pembelajaran Sastra di Sekolah 42

BAB III METODE PENELITIAN.....87

A. Metode Penelitian.....87

B. Bentuk Penelitian 88

C. Pendekatan Penelitian 88

D. Sumber Data dan Data Penelitian 90

1. Sumber Data.....90

2. Data Penelitian 90

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 90

1. Teknik Pengumpul Data.....90

2. Alat Pengumpulan Data 92

F. Teknik Menguji Keabsahan Data.....92

1. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan 92

2. Triangulasi.....93

3. Kecukupan Referensi 93

G. Teknik Analisis Data 94

1. Reduksi Data 94

2. Tahap Penyajian Data 95

3. Penarikan Kesimpulan 95

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 96

A. Hasil 96

1. Disfungsi Keluarga dalam Novel Rumah untuk Alie Karya Lenn Liu ..96

B. Pembahasan.....100

1. Disfungsi Keluarga dalam Novel Rumah Untuk Kajian Sosiologi Sastra Karya Lenn Liu.....100

2. Modul Ajar Hasil Penelitian.....141

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA KELAS XII KURIKULUM

MERDEKA PENDEKATAN DEEP LEARNING 149

BAB V PENUTUP 173

A. Simpulan 173

B. Saran 174

Lampiran 1 173

Lampiran 2 194

Lampiran 3 196

Lampiran 4 199

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk disfungsi keluarga dalam novel *Rumah untuk Alie* karya Lenn Liu yang meliputi bentuk disfungsi keluarga seperti ketidaksahan, meninggalkan, keluarga selaput kosong, ketiadaan seorang dari pasangan karena hal yang tidak diinginkan, dan kegagalan peran penting yang tidak diinginkan serta mengkaji implementasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah analsis sosiologi sastra perspektif teori sosiologi keluarga William J. Goode. Data penelitian berupa kutipan, frasa, kalimat, dan paragraf dalam novel *Rumah untuk Alie* yang mengandung disfungsi keluarga. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca dan catat, , sedangkan instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian menegaskan bahwa novel *Rumah untuk Alie* karya Lenn Liu merepresentasikan lima bentuk disfungsi keluarga menurut William J. Goode, yaitu: 1) ketidaksahan (ketidakhadiran peran); 2) meninggalkan (lepas tanggung jawab emosional); 3) keluarga selaput kosong (tidak saling menyapa dan tidak peduli); 4) ketiadaan salah satu pasangan karena hal yang tidak diinginkan (meninggal); 5) kegagalan peran penting yang tidak diinginkan (ketidakstabilan emosional dan kekerasan). Selain itu, hasil penelitian menegaskan bahwa novel ini relevan digunakan sebagai bahan ajar Bahasa Indonesia SMA kelas XII karena mengandung nilai sosial, moral, dan kemanusiaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan partisipasi dalam pengembangan kajian sastra berbasis analisis sosiologi sastra serta memperkaya pemahaman tentang bagaimana disfungsi keluarga melalui teks sastra.

Kata kunci: *disfungsi keluarga, william j. goode, analisis sosiologi sastra*.

ABSTRACK

This study aims to describe the forms of family dysfunction in the novel Rumah untuk Alie by Lenn Liu, including forms of dysfunction such as invalidity (absence of roles), abandonment (emotional irresponsibility), empty-shell family (minimal interaction and lack of care), the absence of a spouse due to unforeseen circumstances, and the failure of essential roles, as well as to examine its implementation in Indonesian language learning. This research uses a descriptive method with a qualitative approach. The approach employed is a sociological literary analysis from the perspective of William J. Goode's family sociology theory. The research data consist of quotations, phrases, sentences, and paragraphs in the novel Rumah untuk Alie that reflect family dysfunction. The data collection technique used in this study is the read-and-record method, with the researcher serving as the primary instrument. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that the novel Rumah untuk Alie by Lenn Liu represents five forms of family dysfunction according to William J. Goode: 1) Invalidity (absence of roles); 2) Abandonment (emotional irresponsibility); 3) Empty-shell family (minimal interaction and lack of care); 4) Absence of a spouse due to unforeseen circumstances (death); 5) Failure of essential roles (emotional instability and violence). Furthermore, the study shows that the novel is relevant for use as teaching material for 12th-grade Indonesian language classes because it contains social, moral, and humanitarian values. This research is expected to contrbundate to the development of literary studies based on sociological literary analysis and to enrich understanding of family dysfunction as depicted in literary texts.

Keywords: family dysfunction, william j. goode, sociological literary analysis.

BAB I

PENDAHULUAN

Bab I merupakan bagian pendahuluan yang digunakan sebagai pengantar, yang di dalamnya terdapat latar belakang, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan penjelasan istilah. Pemaparan terkait bagian-bagian pendahuluan tersebut akan dijelaskan dengan lebih dalam pada uraian berikut.

A. Latar Belakang

Sastra, sebagai refleksi kehidupan manusia dan cerminan realitas sosial, senantiasa mengeksplorasi beragam tema, termasuk dinamika keluarga dan kompleksitas hubungan antar anggota keluarga. Karya sastra ini tidak hanya menghibur, tetapi juga mendidik dan menggugah kesadaran pembaca akan pentingnya pemahaman yang mendalam tentang hubungan keluarga dan dampaknya terhadap perkembangan individu. Melalui tokoh-tokoh yang hidup dan plot yang menarik, sastra mampu menyentuh emosi pembaca dan memberikan wawasan yang berharga tentang berbagai aspek kehidupan keluarga, termasuk sisi-sisi yang terkadang disembunyikan atau diabaikan dalam kehidupan nyata. Dengan demikian, sastra berperan penting dalam membentuk pemahaman kita tentang keluarga dan relasi antarmanusia.

Novel merupakan bentuk karya sastra naratif yang panjang dan kompleks, memiliki kemampuan yang lebih besar untuk mengupas secara mendalam berbagai bentuk disfungsi keluarga. Melalui alur, tokoh, penokohan, dan latar yang terstruktur, novel mampu menghadirkan gambaran yang realistis dan emosional

tentang berbagai permasalahan keluarga.

Disfungsi keluarga terjadi ketika salah satu atau lebih anggota keluarga tidak melakukan tugas dan fungsinya sebagai sebuah sistem. Jika salah satu atau lebih anggota keluarga tidak melakukan tugas dan fungsinya, sistem keluarga dapat terpecah, menyababkan disfungsi keluarga. Hal ini pasti akan berdampak pada keutuhan keluarga sebagai sistem yang tidak dapat berfungsi secara normal disebut disfungsi. Keluarga disfungsi dapat dianggap sebagai sistem sosial terkecil dalam masyarakat di mana anggota-anggotanya tidak atau belum berfungsi secara normal. Selain itu fungsi keluarga terdiri dari dua hal perlindungan, yaitu bagaimana keluarga melindungi seluruh anggota keluarga dari berbagai ancaman, dan sosialisasi, yaitu bagaimana keluarga mendidik anak mulai dari kelahiran hingga pertumbuhan mereka dan membentuk kepribadian anak lahir tanpa bekal sosial.

Disfungsi keluarga, dengan berbagai manifestasinya, memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan psikologis individu dan relasi sosialnya. Anak-anak yang tumbuh dalam lingkungan keluarga yang disfungsional seringkali mengalami trauma, gangguan mental, dan kesulitan dalam membentuk hubungan yang sehat dimasa dewasa. Mereka mungkin mengalami kesulitan dalam membangun kepercayaan, mengelola emosi, dan membentuk ikatan yang intim. Dampak ini dapat berkelanjutan, mempengaruhi berbagai aspek kehidupan mereka, termasuk pendidikan, karier, dan hubungan interpersonal. Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami dan mengatasi disfungsi keluarga agar dapat mencegah dampak negatifnya terhadap individu dan masyarakat.

Analisis karya sastra, khususnya novel, dapat memberikan pemahaman yang

mendalam tentang disfungsi keluarga dan konsekuensinya. Novel, dengan kemampuannya untuk menggambarkan realitas sosial secara kompleks dan emosional, memberikan wawasan yang berharga tentang berbagai bentuk disfungsi keluarga dan dampaknya terhadap individu dan masyarakat. Dengan mempelajari bagaimana penulis menggambarkan karakter hubungan dalam konteks keluarga.

Fenomena disfungsi keluarga melahirkan karya sastra yang mengangkat tema tersebut, salah satunya novel Rumah untuk Alie karya Lenn Liu. Sebagai penulis muda asal Indramayu, Jawa Tengah, Lenn Liu menegaskan kedalaman emosi dan kepekaan psikologis yang kuat dalam mengangkat isu perundungan, disfungsi keluarga, dan krisis identitas melalui narasi yang realistis dan menyentuh, sehingga mampu membangun kedekatan emosional dengan pembaca.

Urgensi penelitian ini terletak pada relevansinya dengan fenomena disfungsi keluarga yang masih banyak terjadi dalam masyarakat Indonesia, khususnya pada keluarga yang secara struktural tampak utuh tetapi gagal menjalankan fungsi afektif, protektif, dan pengasuhan. Berbagai bentuk kekerasan dalam rumah tangga, pengabaian emosional, serta relasi keluarga yang tidak sehat kerap dipersepsikan sebagai persoalan internal, sehingga tidak dikenali sebagai disfungsi keluarga. Akibatnya, anak sebagai pihak paling rentan sering menjadi korban tanpa memperoleh perlindungan dan pemahaman yang memadai.

Melalui analisis novel Rumah untuk Alie karya Lenn Liu menggunakan teori sosiologi keluarga William J. Goode, penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya kajian sosiologi sastra di Indonesia dengan mengaitkan representasi sastra dan realitas sosial keluarga kontemporer.

Melalui analisis novel Rumah untuk Alie karya Lenn Liu menggunakan teori sosiologi keluarga William J. Goode, penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya kajian sosiologi sastra di Indonesia dengan mengaitkan representasi sastra dan realitas sosial keluarga kontemporer. Selain memberikan pemahaman sistematis tentang dampak kegagalan fungsi keluarga terhadap perkembangan anak, penelitian ini juga memiliki implikasi pendidikan dengan menjadikan karya sastra sebagai media reflektif untuk menumbuhkan empati, kesadaran sosial, dan pemahaman kritis peserta didik terhadap permasalahan keluarga di masyarakat Indonesia.

Novel *Rumah untuk Alie* karya Lenn Liu menjadi fenomena sejak terbit pada November 2024 dengan meraih prestasi sebagai novel berpenjualan tertinggi secara daring dan menempati posisi nomor satu di seluruh gerai Gramedia pada tahun 2024, dengan jumlah penjualan lebih dari 50.000 eksemplar dalam waktu kurang dari satu tahun. Mengangkat isu keluarga, perundungan, trauma masa kecil, dan pencarian jati diri, novel ini berhasil menarik perhatian luas, khususnya generasi muda, serta diperkuat melalui adaptasi film layar lebar oleh *Falcon Pictures* yang dirilis pada 17 April 2025 dan mencatat lebih dari 519.000 penonton hingga awal Mei 2025, sehingga menegaskan relevansinya sebagai karya sastra sekaligus produk budaya populer yang memiliki daya tarik sosial yang kuat.

Novel *Rumah untuk Alie* karya Lenn Liu mengisahkan pengalaman seorang gadis yang mengalami penolakan dan kekerasan dalam keluarga serta lingkungan sosialnya, dengan menyoroti tema perundungan, keterasingan, dan pencarian makna rumah secara emosional dan psikologis. Melalui peristiwa kematian Bunda

sebagai pemicu krisis, novel ini merepresentasikan disfungsi keluarga akibat kegagalan menjalankan fungsi afektif dan protektif. Dalam perspektif sosiologi keluarga William J. Goode, kondisi tersebut tampak pada ketidakmampuan keluarga memberikan kasih sayang, rasa aman, dan perlindungan kepada Alie, yang justru mengalami pengabaian dan kekerasan dari anggota keluarganya.

Disfungsi keluarga dalam novel ini tidak hanya tampak pada perilaku saudara Alie, tetapi juga pada kegagalan ayah menjalankan otoritas dan fungsi pengendalian dalam keluarga. Melemahnya peran ayah serta tidak terdistribusinya fungsi pengasuhan secara adaptif memicu relasi keluarga yang destruktif, ditandai dengan tindakan menyalahkan, kekerasan, dan minimnya komunikasi emosional. Dengan demikian, Rumah untuk Alie merefleksikan keretakan struktur keluarga pasca kehilangan serta dampaknya terhadap kesejahteraan psikologis anak.

Novel *Rumah untuk Alie* menggambarkan sebuah keluarga yang awalnya harmonis dengan lima anak dan orang tua penuh kasih sayang. Kehidupan keluarga tersebut berubah drastis setelah sang Bunda meninggal dunia saat menyelamatkan Alie dari kecelakaan. Peristiwa tragis ini memicu duka mendalam dan reaksi yang berbeda dari setiap anggota keluarga.

Keempat putra Bunda yang tidak mampu mengelola kesedihan secara sehat menyalahkan Alie atas kematian ibunya. Alie yang seharusnya dilindungi justru menjadi sasaran kebencian, hinaan, dan kekerasan. Ayah yang larut dalam duka juga gagal menjalankan perannya sebagai pelindung dan pengendali keluarga. Akibatnya, rumah yang semula menjadi ruang aman berubah menjadi tempat yang penuh ketakutan bagi Alie. Kisah ini menegaskan bagaimana trauma dan

kehilangan dapat merusak fungsi keluarga dan melahirkan kekerasan dalam relasi keluarga. Pemelihan novel *Rumah untuk Alie* karya Lenn Liu sebagai objek penelitian tidak hanya didasarkan pada unsur naratifnya saja, tetapi juga mempertimbangkan masalah disfungsi keluarga yang kompleks tercermin dalam novel tersebut. Dengan pendekatan sosiologi karya sastra, novel ini dapat dianalisis untuk mengidentifikasi pola-pola disfungsi keluarga baik dalam kata-kata, kalimat, dan dialog. Analisis ini tidak hanya relevan untuk memahami bagaimana pandangan tentang disfungsi keluarga roduksi dan direproduksi dalam karya sastra, tetapi juga bagaimana pandangan tersebut dapat memengaruhi cara pandang terhadap disfungsi dalam keluarga.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti disfungsi keluarga dalam novel *Rumah untuk Alie* karya Lenn Liu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis disfungsi keluarga yang tergambar dalam novel *Rumah untuk Alie* karya Lenn Liu menggunakan teori sosiologi keluarga William. J. Goode. Kajian ini difokuskan mengklasifikasikan kekacauan keluarga dalam lima bentuk yang tercermin dalam narasi dan karakter tokoh dalam novel, yaitu ketidaksahan, meninggalkan, keluarga selaput kosong, ketiadaan salah satu pasangan karena hal yang tidak diinginkan, serta kegagalan menjalankan peran penting dalam keluarga. Penelitian mengenai novel *Rumah untuk Alie* bukanlah sesuatu yang baru untuk dikaji. Sudah cukup banyak penelitian serupa yang diteliti khususnya oleh civitas academica. Peneliti telah memilih diantara banyak penelitian yang memiliki relevansi, peneliti memilih beberapa penelitian yang dirasa cocok. Berikut ini adalah penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Adilla & Wardani, (2025) dengan judul "Analisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel *Rumah untuk Alie* Karya Lenn Liu" penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memahami berbagai jenis tindak tutur ekspresif yang muncul dalam tuturan para tokohnya. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan data berupa tuturan para tokoh dalam novel tersebut. Teknik pengumpulan data yang diterapkan adalah teknik baca dan catat.

Berdasarkan dari 23 data yang terkumpul, ditemukan 2 tindak tutur ekspresif berupa penyalahkan, 6 berupa keluhan, 5 berupa ucapan terima kasih, 2 berupa pujian, dan 8 berupa permintaan maaf. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian Arinal Khukma Adilla, dkk. terletak pada fokus kajiannya. Penelitian Khukma Adilla, dkk berbagai jenis tindak tutur ekspresif yang muncul dalam tuturan para tokohnya. Sedangkan penelitian ini mengkaji disfungsi keluarga yang terdapat pada novel *Rumah untuk Alie* menggunakan teori keluarga Willian. J. Goode. Persamaan anatara keduanya yaitu penggunaan novel *Rumah untuk Alie* karya Lenn Liu sebagai objek penelitian.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Zahrah, (2025) dengan judul "Analisis Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel *Rumah untuk Alie* Karya Lenn Liu" penelitian ini membahas tentang konflik batin tokoh utama dalam novel *Rumah untuk Alie* karya Lenn Liu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan wujud konflik batin yang dialami tokoh utama, serta menganalisis faktor-faktor penyebab munculnya konflik tersebut berdasarkan teori kebutuhan dasar manusia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode

kualitatif dengan teknik studi pustaka. Sumber data dalam penelitian ini adalah kutipan-kutipan dalam novel yang menggambarkan kondisi kejiwaan tokoh utama, sedangkan data dianalisis berdasarkan teori konflik batin dari Muis dan hierarki kebutuhan Abraham Maslow.

Hasil penelitian menegaskan bahwa tokoh Alie mengalami berbagai bentuk konflik batin yang diwujudkan dalam emosi depresi, kecemasan, kemarahan, dan frustasi. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Nafsyah Zahrah, dkk. terletak pada teori yang digunakan, teori yang digunakan Nafsyah Zahrah, dkk. adalah teori konflik batin dari Muis dan hierarki kebutuhan Abraham Maslow. Sedangkan penelitian ini menggunakan teori keluarga Willian. J. Goode. Persamaan antara keduanya yaitu penggunaan novel *Rumah untuk Alie* karya Lenn Liu sebagai objek kajian.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Zummah & Hikam, (2025) dengan judul "Analisis Psikologi Tokoh Alie dalam *Novel Rumah untuk Alie* Karya Lenn Liu Kajian Psikologi Sigmound Freud" penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dinamika psikologis tokoh Alie dalam novel *Rumah untuk Alie* karya Lenn Liu menggunakan pendekatan psikoanalisis Sigmund Freud. Fokus kajian terletak pada identifikasi dan pemaknaan struktur kepribadian *id, ego,* dan *superego,* serta mekanisme pertahanan *ego* yang muncul sebagai respons terhadap trauma dan kekerasan dalam lingkungan keluarga. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik analisis isi terhadap narasi, dialog, dan monolog tokoh utama.

Hasil penelitian menegaskan bahwa dorongan *id* Alie termanifestasi dalam

kerinduan mendalam akan kasih sayang dan perlindungan, *ego* berperan dalam upaya adaptasi danpenyesuaian diri terhadap realitas keluarga yang penuh penolakan, sedangkan superego tampak melalui rasa bersalah dan kecenderungan menerima perlakuan buruk sebagai bentuk hukuman diri. Adapun perbedaan antara penelitian Adinda Atiqotuz Zummah & Ahmad Ilzamul Hikam dengan penelitian ini terletak pada kajiannya, Adinda Atiqotuz Zummah & Ahmad Ilzamul Hikam menggunakan kajian psikologis tokoh Alie dalam novel *Rumah untuk Alie* karya Lenn Liu dengan pendekatan psikoanalisis Sigmund Freud. Sedangkan penelitian ini menggunakan kajian sosiologi keluarga William. J. Goode untuk menganalisis disfungsi keluaraga. Persamaan anatara keduanya yaitu penggunaan novel *Rumah untuk Alie* karya Lenn Liu.

Penelitian-penelitian sebelumnya terhadap novel Rumah untuk Alie karya Lenn Liu belum menempatkan keluarga sebagai objek kajian utama yang dipahami sebagai sebuah sistem sosial. Kajian terdahulu cenderung memusatkan perhatian pada tokoh Alie sebagai individu, baik melalui analisis linguistik, psikologis, maupun konflik batin personal. Dalam kerangka tersebut, trauma, penderitaan, dan perilaku Alie dipahami sebagai persoalan kejiwaan individual, sementara keluarga hanya berfungsi sebagai latar terjadinya konflik, bukan sebagai struktur yang dianalisis secara mendalam. Akibatnya, kegagalan fungsi keluarga tidak diposisikan sebagai penyebab utama munculnya kekerasan dan penelantaran emosional yang dialami tokoh utama.

Selain itu, penelitian sebelumnya belum melakukan pemetaan yang empiris dan sistematis terhadap bentuk-bentuk disfungsi keluarga sebagaimana

diklasifikasikan oleh William J. Goode. Lima bentuk disfungsi keluarga, yaitu ketidaksahan, meninggalkan, keluarga selaput kosong, ketiadaan salah satu pasangan karena kondisi yang tidak diinginkan, serta kegagalan peran penting yang tidak diinginkan, belum dianalisis secara menyeluruh sebagai satu kesatuan pola dalam novel. Penelitian terdahulu umumnya hanya menyinggung konflik keluarga secara parsial tanpa mengaitkannya dalam kerangka teori disfungsi keluarga yang komprehensif, sehingga relasi antar bentuk disfungsi tersebut tidak terlihat sebagai proses yang saling berkaitan dan berkelanjutan.

Hubungan kausal antara disfungsi keluarga dan perkembangan karakter tokoh Alie juga belum diungkap secara tegas dalam penelitian sebelumnya. Konflik batin, trauma psikologis, dan perilaku sosial Alie lebih sering dijelaskan sebagai respons individual terhadap peristiwa traumatis, tanpa menelusuri bagaimana kegagalan struktur keluarga—seperti melemahnya peran ayah, hilangnya fungsi afektif keluarga, serta runtuhnya komunikasi emosional—secara langsung membentuk kondisi kejiwaan dan sosial tokoh. Dengan demikian, penderitaan Alie belum dipahami sebagai hasil dari relasi sosial keluarga yang disfungsional, melainkan sebagai masalah personal semata.

Setelah penelitian ini dilakukan, novel *Rumah untuk Alie* terlihat secara lebih utuh sebagai representasi sistem keluarga yang mengalami disfungsi struktural. Keluarga tidak lagi dipahami sekadar sebagai latar cerita, melainkan sebagai satu kesatuan sistem sosial yang gagal menjalankan fungsi afektif, protektif, dan pengasuhan. Lima bentuk disfungsi keluarga menurut William J. Goode tampak saling berkelindan dan membentuk pola disfungsi yang berlapis, dimulai dari

ketidaksahan, meninggalkan, keluarga selaput kosong, ketiadaan salah satu pasangan karena kondisi yang tidak diinginkan, serta kegagalan peran penting yang tidak diinginkan. Pola ini menegaskan bahwa disfungsi keluarga dalam novel bukan peristiwa yang terpisah, melainkan proses yang berkelanjutan.

Melalui perspektif ini, karakter Alie dipahami sebagai produk dari kegagalan struktur keluarga, bukan sebagai individu yang bermasalah secara kejiwaan. Konflik batin dan trauma psikologis yang dialami tokoh merupakan dampak langsung dari relasi keluarga yang tidak sehat dan ketidakmampuan sistem keluarga dalam memberikan perlindungan serta kasih sayang. Pemahaman ini memperluas tafsir terhadap novel dengan menegaskan bahwa penderitaan tokoh utama merupakan cerminan kerusakan relasi sosial dalam keluarga.

Lebih jauh, setelah penelitian ini dilakukan, Rumah untuk Alie tidak hanya dipandang sebagai karya sastra yang menyentuh secara emosional, tetapi juga sebagai media reflektif yang relevan untuk pembelajaran sastra di SMA kelas XII dalam Kurikulum Merdeka dengan menggunakan pendekatan *deep learning*. Novel ini dapat dimanfaatkan untuk menumbuhkan penalaran kritis peserta didik terhadap isu disfungsi keluarga, kekerasan dalam rumah tangga, dan nilai kemanusiaan. Dengan demikian, penelitian ini membuka perspektif baru yang mengintegrasikan kajian sosiologi sastra dengan implementasi pedagogis, sesuatu yang belum tampak dalam penelitian-penelitian sebelumnya terhadap novel Rumah untuk Alie karya Lenn Liu.

B. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah umum penelitian ini adalah

mengenai disfungsi keluarga yang terdapat dalam novel *Rumah untuk Alie* karya Lenn Liu. Permasalahan tersebut masih terasa umum sehingga peneliti perlu memfokuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana disfungsi keluarga bentuk ketidaksahan yang direpresentasikan dalam novel *Rumah untuk Alie* karya Lenn Liu?
2. Bagaimana disfungsi keluarga bentuk meninggalkan yang direpresentasikan dalam novel *Rumah untuk Alie* karya Lenn Liu?
3. Bagaimana disfungsi keluarga bentuk keluarga selaput kosong yang direpresentasikan dalam novel *Rumah untuk Alie* karya Lenn Liu?
4. Bagaimana disfungsi keluarga bentuk ketiadaan seorang dari pasangan karena hal yang tidak diinginkan yang direpresentasikan dalam novel *Rumah untuk Alie* karya Lenn Liu?
5. Bagaimana disfungsi keluarga bentuk kegagalan peran penting yang tidak diinginkan yang direpresentasikan dalam novel *Rumah untuk Alie* karya Lenn Liu?
6. Bagaimana penyususunan modul ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang menggunakan novel *Rumah untuk Alie* karya Lenn Liu sebagai materi ajar untuk pembelajaran di Kelas XII?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuat.

1. Menganalisis disfungsi keluarga bentuk ketidaksahan yang direpresentasikan dalam novel *Rumah untuk Alie* karya Lenn Liu.

2. Menganalisis disfungsi keluarga bentuk meninggalkan yang direpresentasikan dalam novel *Rumah untuk Alie* karya Lenn Liu.
3. Menganalisis disfungsi keluarga bentuk keluarga selaput kosong yang direpresentasikan dalam novel *Rumah untuk Alie* karya Lenn Liu.
4. Menganalisis disfungsi keluarga bentuk ketiadaan seorang dari pasangan karena hal yang tidak diinginkan yang direpresentasikan dalam novel *Rumah untuk Alie* karya Lenn Liu.
5. Menganalisis disfungsi keluarga bentuk kegagalan peran penting yayng tidak diinginkan yang direpresentasikan dalam novel Rumah untuk Alie karya Lenn Liu
6. Menyusun modul ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang menggunakan novel *Rumah untuk Alie* karya Lenn Liu sebagai materi ajar untuk pembelajaran di Kelas XII.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan memperkaya wawasan bagi pembaca, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis. Artinya hasil penelitian bermanfaat untuk pengembangan ilmu dan dapat pula diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu dan pengembangan pengetahuan bagi pembaca, terutama dalam analisis disfungsi keluarga kajian Sastra dan Bahasa dengan analisis sosiologi keluarga William J. Goode. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menambah referensi penelitian yang

menggunakan novel sebagai objek penelitian di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, serta menginspirasi penelitian lanjutan yang mengeksplorasi lebih dalam aspek-aspek disfungsi keluarga. Selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribuasi bagi pemahaman mengenai disfungsi keluarga.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pada bidang:

a. Menambah kajian mengenai sosiologi sastra terhadap teori disfungsi keluarga pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Prodi Bahasa Indonesia.
b. Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi yang sangat bermanfaat bagi peneliti, guru, dan mahasiswa serta masyarakat untuk berbagai keperluan, khususnya pada disfungsi keluarga dan diharapkan juga dapat digunakan sebagai salah satu bahan pembelajaran dalam menganalisis disfungsi keluarga dalam novel.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini berfokus pada kajian representasi disfungsi keluarga sebagaimana tergambar dalam novel *Rumah untuk Alie* karya Lenn Liu. Penelitian ini diarahkan untuk menelaah bagaimana bentuk-bentuk disfungsi keluarga dimunculkan melalui narasi dan karakterisasi dalam novel, dengan mengacu pada kerangka teoretis yang dikembangkan oleh William J. Goode mengenai kegagalan fungsi keluarga. Kajian ini secara khusus membatasi diri

pada lima bentuk disfungsi yang memiliki relevansi dengan pengalaman tokoh-tokoh dalam novel, yaitu ketidaksahan, meninggalkan, keluarga selaput kosong, ketiadaan seorang dari pasangan karena hal yang tidak diinginkan, dan kegagalan peran penting yang tidak diinginkan.

F. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dalam penelitian ini bertujuan untuk mencegah kesalahan pahaman yang dapat terjadi antara pembaca dan peneliti ketika menafsirkan istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini. Berikut adalah penjelasan tentang istilah-istilah yang digunakan dalam penelitan ini.

1. Novel

Novel adalah bentuk karya sastra prosa yang bersifat fiktif namun memiliki kedalaman naratif yang memungkinkan penggambaran tokoh, latar, alur, dan konflik secara kompleks dan mendetail. Sebagai medium ekspresi sastra, novel tidak hanya menyajikan cerita, tetapi juga merefleksikan realitas sosial, budaya, dan psikologis masyarakat. Dalam kajian ilmiah, novel dipandang sebagai teks yang dapat dianalisis secara kritis untuk memahami berbagai fenomena sosial, termasuk relasi kekuasaan, nilai-nilai budaya, dan struktur kehidupan individu maupun kelompok. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, novel digunakan sebagai objek kajian utama yang dianalisis untuk mengungkap realitas sosial melalui pendekatan sosiologi sastra.

2. Disfungsi Keluarga

Disfungsi keluarga adalah kondisi ketika suatu keluarga tidak mampu menjalankan fungsi-fungsi dasarnya secara efektif, seperti memberikan

dukungan emosional, membina komunikasi yang sehat, memenuhi kebutuhan dasar, serta menjalankan peran dan tanggung jawab masing-masing anggota keluarga. Dalam keluarga yang disfungsi, sering terjadi ketidakharmonisan, konflik berkepanjangan, kurangnya komunikasi terbuka, atau bahkan pola asuh yang tidak konsisten dan cenderung merugikan perkembangan anggota keluarga, terutama anak-anak.

3. Kajian Sosiologi Sastra

Kajian sosiologi sastra adalah pendekatan dalam studi sastra yang memandang karya sastra sebagai cerminan kehidupan sosial dan sebagai produk budaya yang dipengaruhi oleh kondisi masyarakat tempat karya tersebut lahir. Sastra tidak hanya dilihat sebagai hasil kreativitas individual pengarang, tetapi juga sebagai bentuk respons terhadap realitas sosial, politik, ekonomi, dan budaya yang melingkupinya. Kajian ini menelusuri bagaimana latar belakang sosial pengarang, struktur masyarakat, serta dinamika hubungan antarindividu dan kelompok tercermin dalam tema, tokoh, dan konflik dalam karya sastra. Dengan demikian, sosiologi sastra menghubungkan teks sastra dengan konteks sosialnya untuk memahami peran sastra dalam merefleksikan dan memengaruhi masyarakat